



**KUMPULAN ABSTRAK JURNAL
KOLEKSI E-DEPOSIT
PERPUSTAKAAN
NASIONAL**

*TEMA HUMANIORA
2020*



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA

Penyusun : Muh Dzul Akhyar
Penyunting : Desty Ayatun Funtayah



**KODE ETIK JURNALISTIK DALAM PRAKTIK FOTOJURNALISME:
KASUS KAMPANYE PEMILIHAN PRESIDEN 2009 DI INDONESIA**

Ririt Yuniar

Irwan Abdullah

G.R. Lono Lastoro Simatupang

ABSTRAK

Foto-foto jurnalistik hadir dalam media cetak (koran) untuk sebuah pemberitaan. Dalam banyak kasus, disadari atau tidak, ada pihak-pihak yang berkepentingan menggunakan media sebagai kendaraan untuk mencapai tujuan tertentu. Hal itu tampak pada foto-foto calon presiden pada pemilu 2009 yang merefleksikan simbol-simbol yang diangkat, 'dimanipulasi', dan kemudian dihadirkan ke publik. Di samping itu, foto tersebut merefleksikan hubungan kekuasaan dalam suatu masyarakat yang sarat dengan kepentingan-kepentingan. Studi ini ditunjukkan bahwa foto jurnalistik telah dimanfaatkan secara intensif oleh pemilik modal yang juga calon-calon presiden dan wakil presiden. Foto-foto mereka tidak ditampilkan apa adanya dalam surat kabar, tetapi dikomposisikan sesuai dengan tujuan dan citra yang ingin dibangun oleh para calon. Dalam tekanan kelangsungan hidup media yang berat, dan dalam dunia yang berubah menjadi lebih pragmatis, serta kompetisi yang semakin ketat antar media, maka media secara perlahan kehilangan sifat "independennya". Media hidup dari pesanan-pesanan dan dari hal-hal yang sederhana berupa iklan hingga pesanan nilai, dan kepentingan yang diusung oleh hadirnya suatu surat kabar. Dengan demikian, foto sebagai media mampu merekam serangkaian nilai dan kepentingan. Kampanye pemilihan presiden 2009 yang dibingkai dalam foto merupakan realitas sosial yang tampak analog dengan drama sosial dan dengan suatu *performance*.

Kata Kunci: Kode Etik, Foto Jurnalistik, Kampanye Pemilihan Presiden, Indonesia

Nama Jurnal: Jurnal Kawistara: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

Volume: Vol. 1, No. 2 (Agustus 2011): 145 - 153

Pdf:<https://jurnal.ugm.ac.id/kawistara/article/view/3915/3198>

Doi:<https://doi.org/10.22146/kawistara.3915>

***HUMAN SECURITY* DALAM NEGARA DEMOKRASI : PERSPEKTIF
MEDIA STUDIES**

Kazan Gunawan

Irwan Abdullah

Heru Nugroho

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan antara keamanan manusia atau *human security* dengan kajian media atau *media studies* dalam melihat persoalan keamanan di Indonesia sebagai Negara yang sedang menuju proses demokratisasi. Dalam kajian media, masalah-masalah keamanan manusia seringkali diberitakan tetapi lebih menekankan pada aspek analisis wacana atas peristiwa tanpa menghubungkannya dengan persoalan keamanan manusia. Menghubungkan *human security* dengan media menjadi penting karena media berperan besar sebagai pembentuk opini masyarakat dan negara. Kajian ini dilakukan dengan cara menganalisis berita di media, memberi konteks tentang negara dan masalah-masalah yang menjadi pokok dalam keamanan manusia. Kesimpulan yang ditarik antara lain adalah bahwa media sangat berpengaruh dalam kajian keamanan manusia karena memiliki pelbagai kepentingan, ekonomi, politik, dan kebudayaan.

Kata Kunci: Keamanan Manusia, Media, Negara Demokrasi

Nama Jurnal: Jurnal Kawistara: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

Volume: Vol. 1, No. 2 (Agustus 2011) : 154 - 167

Pdf: <https://jurnal.ugm.ac.id/kawistara/article/view/3916/3199>

Doi: <https://doi.org/10.22146/kawistara.3916>

***REGIONAL AUTONOMY PROLIFERATION OF REGION AND PSEUDO
LOCAL GOVERNMENT IN INDONESIA***

M. Ali Imron

ABSTRAK

Makalah ini membahas sisi lain dari dampak negatif potensial, bahkan kegagalan, dari implementasi kebijakan desentralisasi di Indonesia. Salah satu penyebab tuntutan untuk membangun kawasan baru adalah sewa mencari, di mana elit lokal dan politisi lokal mencoba untuk mendapatkan kembali kekuasaan melalui pembentukan daerah baru. Satu hal yang diabaikan oleh para sarjana adalah keberadaan pengusaha lokal yang juga berpartisipasi dalam pembentukan daerah baru. Kehadiran mereka tidak tampak nyata seperti elit lokal dan elit partai mereka mengambil peran di belakang layar sebagai pemberi pinjaman; kelompok itu kemudian disebut sebagai "pasar gelap." Keberadaan "pasar gelap" ini di kawasan regional selalu diperlukan untuk elit lokal dan area elit politik untuk mendapatkan kembali kekuasaan sebagai satu kekuatan.

Kata kunci: Otonomi Daerah, Proliferasi wilayah, Pasar gelap, Pencarian rente, dan Pseudo lokal pemerintah

Nama Jurnal: Jurnal Kawistara: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

Volume: Vol. 1, No. 2 (Agustus 2011) : 168 - 179

Pdf: <https://jurnal.ugm.ac.id/kawistara/article/view/3917/3200>

Doi: <https://doi.org/10.22146/kawistara.3917>

DISKRIMINASI NEGARA TERHADAP AGAMA DI INDONESIA
(Studi atas Persoalan Posisi Hukum Towani Tolotang Pasca Pengakuan
Agama Resmi)

Hasse J.

Bernard Adeney Risakotta

Zainal Abidin Bagir

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui posisi hukum “Towani Tolotang” setelah adanya pembatasan mengenai agama di Indonesia. Tulisan ini didasarkan pada penelitian pada agama “Towani Tolotang” di Kabupaten Sidenreng Rappang. “Towani Tolotang” merupakan agama lokal yang hingga kini masih bertahan di tengah berbagai upaya pemusnahan terhadap mereka. Upaya tersebut dilakukan bukan hanya dari kelompok atau kalangan yang tidak setuju dengan kehadiran agama-agama non-resmi, tetapi juga terjadi dari adanya regulasi negara mengenai agama-agama yang diakui. Diskriminasi yang dialami oleh “Towani Tolotang” datang dari dua arah. *Pertama*, dari masyarakat yang berupa anggapan-anggapan yang mencela mereka, dan *kedua* adalah format diskriminasi yang dihadirkan oleh pemerintah melalui berbagai macam regulasi yang membatasi ruang gerak “Towani Tolotang” dalam mengembangkan ajaran-ajarannya.

Kata Kunci: Towani Tolotang, Diskriminasi, Relasi Agama dan Negara

Nama Jurnal: Jurnal Kawistara: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

Volume: Vol. 1, No. 2 (Agustus 2011) : 180 - 190

Pdf:<https://jurnal.ugm.ac.id/kawistara/article/view/3918/3201>

Doi:<https://doi.org/10.22146/kawistara.3918>

***QUO-VADIS* MULTIKULTURALISME DALAM HISTORIS DAN HISTORIOGRAFI SENI RUPA INDONESIA**

Kasiyan

ABSTRAK

Paradigma multikultural akhir-akhir ini banyak mendapatkan perhatian karena di dalamnya sarat dengan nilai-nilai yang menjanjikan berkembangnya peradaban yang dijiwai spirit penghargaan atas perbedaan. Hal ini mengingatkan, persoalan perbedaan kerap ditempatkan sebagai ancaman dalam filsafat Modernisme, yang mengakibatkan ruang keniscayaan partikularitas menjadi semakin ternegasikan. Dalam konteks keindonesiaan, multikulturalisme mempunyai akar historis yang panjang, sejalan dengan absolutitas negeri ini yang historisitasnya memang juga dikonstruksi dengan kompleksitas yang plural. Oleh karena itu, eksistensi multikulturalisme layak untuk terus disemaikan dalam setiap kerja kebudayaan, termasuk dalam hal ini adalah dalam disiplin Seni Rupa. Dalam disiplin Seni Rupa, multikulturalisme bahkan sejak lama telah menjadi salah satu roh terpenting, karena memang disiplin ini eksistensinya berkuat pada terminologi kreatifitas dan estetika, yang salah satu esensinya adalah menyoal teks perbedaan sebagai jangkar aras kesadarannya. Yang menjadi persoalan kemudian adalah potensi multikulturalisme dalam disiplin Seni Rupa ini, juga menjadi realitas *quo-vadis* sebagaimana *mainstream* kebudayaan lain pada umumnya.

Kata Kunci: Quo-vadis, Multikulturalisme, Historis, Historiografi, Seni Rupa

Nama Jurnal: Jurnal Kawistara: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

Volume: Vol. 1, No. 2 (Agustus 2011) : 191.- 201

Pdf:<https://jurnal.ugm.ac.id/kawistara/article/view/3919/3202>

Doi:<https://doi.org/10.22146/kawistara.3919>

**STUDI PERKEMBANGAN WILAYAH DAN DAYA DUKUNG
LINGKUNGAN KEPARIWISATAAN
DI WILAYAH YOGYAKARTA UTARA**

**Muhamad
M. Baiquni
Chafid Fandeli**

ABSTRAK

Perkembangan wilayah kepariwisataan seringkali diindikasikan menurunkan daya dukung lingkungan, termasuk terjadinya konflik penggunaan ruang dan daya dukungnya. Perkembangan wilayah dan sumber daya alam yang tidak terkendali merupakan akibat meningkatnya kebijakan pembangunan sehingga dapat menyebabkan kerusakan fungsi lingkungan beserta daya dukung, terutama daya dukung fisik, dan daya dukung ekologis. Perlunya pemanfaatan ruang dan sumber daya alam secara komprehensif dengan mempertimbangkan daya dukung. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menentukan rambu-rambu pengaman berkenaan dengan masalah tersebut. Pada sisi yang lain, tingkat kenyamanan para wisatawan juga akan berkurang karena terjadi kepadatan yang tinggi. Untuk itu, perlu dilakukan analisis daya dukung kawasan yang dapat menentukan batas toleransi dan kelenturan kapasitas yang masih memungkinkan secara fleksibel. Tujuan jangka panjangnya adalah terpenuhinya kepuasan pengunjung secara berkelanjutan dikawasan tersebut. Untuk memantapkan implementasi tujuan jangka panjang ini, maka ditetapkan focus tema dengan topik studi daya dukung kepariwisataan di wilayah Yogyakarta bagian Utara. Sampel penelitian terdiri dari empat wilayah desa di Kecamatan Pakem (Kawasan Kaliurang) dan Taman Nasional Gunung Merapi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk menjawab permasalahan di atas terdapat dua variabel, yaitu (1) perkembangan wilayah, (2) daya dukung ekologis. Sampel penelitian terdiri dari wilayah desa di Kecamatan Pakem (Kawasan Kaliurang) dan Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM) Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci: Perkembangan: ilayah, 'aya dukung (kologi, : ilayah .epariwisataan

Nama Jurnal: Jurnal Kawistara: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

Volume: Vol. 2, No. 1 (April 2012) : 15-24

Pdf: <https://jurnal.ugm.ac.id/kawistara/article/view/3930/3211>

Doi: <https://doi.org/10.22146/kawistara.3930>

KEBIJAKAN PENGELOLAAN HUTAN, KEMISKINAN STRUKTURAL DAN PERLAWANAN MASYARAKAT

Deddy Winarwan

San Afri Awang

Yeremias T. Keban

Pujo Semedi

ABSTRAK

Implementasi berbagai kebijakan pengelolaan hutan oleh pemerintah seringkali gagal melindungi hutan dan mengurangi jumlah masyarakat miskin di sekitarnya. Studi ini bertujuan untuk menemukan penghentian dalam kebijakan pengelolaan hutan yang dikeluarkan dan diimplementasikan oleh Negara, pepatah struktural *erultant*, dan perlawanan sosial dari oleh masyarakat di dalam dan sekitar kawasan konservasi hutan. penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif yang dilakukan di tingkat Negara, fenomenologi *Husserl* di tingkat individu dan *Berger* di tingkat kolektif. Lokasi hasil penelitian menunjukkan bahwa penebangan yang dilakukan oleh masyarakat setempat disebabkan oleh ketidaksenangan mereka terhadap kebijakan pemerintah, yang dianggap diskriminatif dalam penerapannya kepada perusahaan kayu dan masyarakat. Implementasi kebijakan deliberatif untuk menyelesaikan konflik antara pemerintah dan masyarakat Atar Lebar di kawasan konservasi hutan TNBBS diperlukan untuk penyelesaian masalah sosial-struktural di Atar Lebar.

Kata kunci: Kebijakan; Kemiskinan; Perlawanan sosial

Nama Jurnal: Jurnal Kawistara: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

Volume: Vol. 1, No. 3 (Desember 2011) : 213-320

Pdf:<https://jurnal.ugm.ac.id/kawistara/article/view/3922/3204>

Doi:<https://doi.org/10.22146/kawistara.3922>

KONTINUITAS DAN PERUBAHAN MAKNA LAGU KEBANGSAAN INDONESIA RAYA

Wisnu Mintargo

R.M. Soedarsono

Victor Ganap

ABSTRAK

Objek utama dari tulisan ini adalah menganalisis fungsi dari lagu perjuangan Indonesia sehubungan dengan kemerdekaan Indonesia 1945-1949 yang dilihat dari perspektif sejarah. Analisis ini diharapkan bahwa proses sejarah masa lalu dapat direkonstruksi, khususnya sejarah perkembangan musik di Indonesia, latar belakang penggunaan lagu-lagu perjuangan Indonesia. Salah satu aspek terpenting dalam penulisan ini adalah fungsi dari lagu perjuangan Indonesia yang terbagi dalam satu bagian, terutama adalah fungsi konstruksi dari lagu untuk upacara meliputi saran dari pembangunan. Karakter seremonial ditampilkan dalam lagu “Indonesia Raya” yaitu lagu kebangsaan.

Kata Kunci: Lagu Kebangsaan Indonesia

Nama Jurnal: Jurnal Kawistara: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

Volume: Vol. 2, No. 3 (Desember 2012) : 308-321

Pdf: <https://jurnal.ugm.ac.id/kawistara/article/view/3942/3222>

Doi: <https://doi.org/10.22146/kawistara.3942>

**PERTUMBUHAN INDUSTRI ASURANSI JIWA DI INDONESIA:
SUATU KAJIAN DARI SISI PENAWARAN**

**Firdaus Djaelani
Jeremias T. Keban
Suad Husnan
Mamduh M. Hanaf**

ABSTRAK

Asuransi jiwa telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan masyarakat modern saat ini. Di Indonesia, permintaan akan asuransi jiwa tumbuh terus menerus seiring dengan peningkatan pendapatan masyarakat dan kesadaran akan pentingnyaantisipasi risiko. Untuk memenuhi permintaan ini, jumlah perusahaan asuransi jiwa selalu meningkat serta berbagai produk yang dipasokdi pasar. Namun, kontribusi industri asuransi, khususnya asuransi jiwa, terhadap perekonomian Indonesia relatif rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan industri asuransi jiwa di Indonesia sisi penawaran. Data sekunder dikumpulkan dari 15 perusahaan asuransi jiwa terbesar di Indonesia. Sementara itu, alat utama analisis yang digunakan termasuk statistik deskriptif dan regresi panel dinamis. Analisis hasil menunjukkan bahwa variasi produk tidak berdampak pada premi bruto pertumbuhan asuransi jiwa, jumlah polis, dan dana asuransi. Sebaliknya, infrastruktur pendukung dan kebijakan pemerintah sangat penting dan berdampak positif.

Kata kunci: industri asuransi jiwa, sisi penawaran.

Nama Jurnal: Jurnal Kawistara: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

Volume: Vol. 1, No. 3 (Desember 2011) : 257-273

Pdf:<https://jurnal.ugm.ac.id/kawistara/article/view/3925/3206>

Doi:<https://doi.org/10.22146/kawistara.3925>

**ANALISA RASIO EFEKTIVITAS, RASIO EFISIENSI DAN RASIO
KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD)**

Cut Delsie Hasrina Yusri

ABSTRAK

Analisis rasio keuangan terhadap Pendapatan Daerah dan Anggaran Belanja Daerah (APBD) adalah salah satu parameter dalam mengukur kinerja manajemen keuangan daerah. Analisis kinerja keuangan menggunakan perhitungan rasio efektivitas, efisiensi dan kemandirian keuangan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Banda Aceh selama tahun fiskal 2014 hingga 2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode analisis rasio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio efektivitas dikategorikan efektif terhadap APBD, dan rasio efisiensi dikategorikan kurang efisien terhadap APBD. Rasio independensi manajemen keuangan daerah masih rendah.

Kata kunci: Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Rasio Kemandirian Keuangan, Anggaran, Pengeluaran

Nama Jurnal: Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum

Volume: Vol.3, No. 2 (Oktober 2019) : 155-162

Pdf: <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/humaniora/article/view/345/pdf>

Doi: <https://doi.org/10.30601/humaniora.v3i2.345>